

ANALISIS FINANSIAL
PADA PENGELOLAAN PERKEBUNAN KARET
(Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara III Provinsi Sumatera Utara)

David Lionsen S¹
dan
Wahyu Andayani²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai uji kelayakan finansial pengelolaan perkebunan karet yang dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kriteria investasi yang terdefinisi dalam besaran *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*, dan *Internal Rate of Return*. Penelitian ini mengevaluasi uji kelayakan finansial atas tiga pengkondisian arus kas, yaitu; kondisi sesungguhnya, kondisi terjadi kenaikan pada biaya sebesar 20%, dan kondisi terjadi penurunan pada penerimaan sebesar 10%. Faktor *pendiskonto* yang dikenakan sebagai dasar analisis sebesar 15%, yang diperoleh dari tingkat laju *inflasi* pada level 6,5% dan suku bunga riil sebesar 8%. Hasil penelitian uji kelayakan finansial untuk ketiga pengkondisian arus kas tersebut, berturut-turut untuk *Net Present Value (NPV)*; *Benefit Cost Ratio (BCR)*; dan *Internal Rate of Return (IRR)*, yaitu; Rp.118.690.242.692,00. Rp.95.135.060.471,00. dan Rp.95.043.627.311,00; 2,88. 2,25. dan 2,50; 32,11%. 27,86%. dan 29,67%. Berdasarkan pada nilai hasil uji kelayakan finansial untuk ketiga pengkondisian arus kas menunjukkan bahwa, pengelolaan perkebunan karet yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Provinsi Sumatera Utara adalah layak.

Kata Kunci : Faktor *Pendiskonto*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Benefit Cost Ratio*.

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

² Guru Besar Ekonomi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

FINANCIAL ANALYSIS OF RUBBER PLANTATION

(Case Study in PT. Perkebunan Nusantara III of North Sumatera Province)

David Lionsen S¹
and
Wahyu Andayani²

ABSTRACT

The aimed of this study was to evaluate the financial feasibility of rubber plantation management by PT. Perkebunan Nusantara III of North Sumatera Province. This research conducted used investment criterion, defined by Net Present Value, Benefit Cost Ratio, and Internal Rate of Return. This study was held by three difference cashflow condition, those are; the real condition, increasingly in 20% the value of cost, and decreasingly in 10% the value of returning. The discounting factor deceive in 15%, obtained by the value of the inflation level in 6,5% and the value of the interest real rate in 8%. The result of the financial feasibility study for third difference cashflow condition, successively for NPV; BCR; and IRR, those are; Rp.118.690.242.692,00. Rp.95.135.060.471,00. and Rp.95.043.627.311,00; 2,88. 2,25. and 2,50; 32,11%. 27,86%. and 29,67%. Based on the result of the financial feasibility study for third difference cashflow condition showed, that the rubber plantation management by PT. Perkebunan Nusantara III of North Sumatera Province is feasibly.

Key Words : Discount Factor, Net Present Value, Internal Rate of Return, and Benefit Cost Ratio.

¹ *Forest Management Student of Forestry Faculty of Yogyakarta Gadjah Mada University.*

² *The Economics of Forest Resource Professor of Forestry Faculty of Yogyakarta Gadjah Mada University.*